

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAKSANAAN TRIAGE
DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSU PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Dianjurkan oleh

EKO YULISTIAWAN

A21701656

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam sekripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakann sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 7 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Eko Yulistiawan)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Yulistiawan

NIM : A21701656

Program studi : S1 Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Berhak menyimpan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 7 Februari 2019

Yang menyatakan



(Eko Yulistiawan)

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eko Yulistiawan

TTL : Kebumen, 26 Oktober 1987

Alamat: Desa Bulurejo ½, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen

No HP : 087837691991

Email : ekoyulistiawanlanang@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sekripsi saya yang berjudul : “faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage* di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Bebas plagiarisme dan bukan karya orang lain.

Apa bila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari sekripsi terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sangsi sesuai peraturan perundang-jundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan siapapun.

Gombong, 7 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



(Eko Yulistiawan)

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa penelitian yang
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAKSANAAN *TRIAGE*
DI INSTALASI GAWAT DARURAT DI RSU PKU MUHAMMADIYAH

GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

EKO YULISTIAWAN

A21701656

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan pada tanggal:

Pembimbing

Pembimbing I

(Isma Yuniar, M. Kep)

Pembimbing II

(Barkah Waladani, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi S1 Keperawatan



Isma Yuniar, M. Kep

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAKSANAAN *TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT DARURAT DI RSU PKU MUHAMMADIYAH

GOMBONG

DAERAH KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

EKO YULISTIAWAN

A21701656

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

pada tanggal:

1. Putra Agina WS, S.Kep, Ns M. Kep (.....)
2. Isma Yuniar, M.Kep (.....)
3. Barkah Waladani, M. Kep (.....)

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi S1 Keperawatan



Isma Yuniar, M. Kep

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul ” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Dalam Pelaksanaan *Triage* di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong ”. Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong. Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini, yaitu kepada:

1. Keluarga besarku, khususnya ayah dan ibuku serta Istri dan anak-anakku yang telah memberikan kasih sayang selama ini dan selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun spiritual.
2. Hj. Herniyatun. M.Kep.Sp.Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi ilmu keperawatan.
3. Isma Yuniar, M. Kep selaku ketua prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong yang juga selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Barkah Waladani, M. Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. Putra Agina WS, S.Kep, Ns M.Kep selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada Penulis.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong angkatan B14 yang telah memberikan saran dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan proposal ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya proposal ini.

Gombong, 26 Oktober 2018

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAKSANAAN
TRIAGE DI IGD RSU PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG

Latar Belakang: Dalam pelaksanaan *triage* jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dapat berakibat memperburuk kondisi pasien bahkan kematian. Kemampuan perawat dalam melakukan *triage* sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pertolongan pada saat pasien mengalami kegawat darurat. Ketepatan perawat dalam melaksanakan *triage* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan perawat tentang *triage*, motivasi kerja dan beban kerja.

Tujuan : Mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan *cross sectional*.
dan jumlah sampel sebesar 13 perawat IGD.

Hasil: Pelaksanaan *triage* di IGD Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong sebagian besar sesuai sebanyak (75%). Ada pengaruh tingkat pengetahuan perawat tentang *triage* dengan ketepatan pelaksanaan *triage* dengan $p=0,018$ ($p<0,05$). Ada pengaruh motivasi perawat dengan ketepatan pelaksanaan *triage* dengan $p=0.027$ ($p<0,05$). Ada pengaruh beban kerja dengan ketepatan pelaksanaan *triage* dengan $p= 0.001$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD PKU Muhammadiyah Gombong antara lain tingkat pengetahuan, motivasi dan beban kerja.

Rekomendasi: Pihak Rumah Sakit hendaknya melakukan perbaikan kinerja perawat dan meningkatkan tingkat pengetahuan serta motivasi perawat dengan memberikan seminar atau pelatihan.

Kata Kunci : Faktor, IGD, Ketepatan Pelaksanaan *Triage*

.....
¹**Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong**

²**Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong**

³**Dosen Stikes Muhammadiyah Gombong**

Eko Yulistiawan¹ Isma Yuniar,²⁾ Barkah Waladani³⁾

ABSTRACT
FACTORS THAT INFLUENCE THE ACCURACY OF TRIAGE
IMPLEMENTATION IN IGD PKU MUHAMADIYAH
GOMBONG HOSPITAL

Background: The error or discrepancy of implementation of triage, it can result worsening the patient's condition and the death of the patient. The nurse's ability to do triage greatly influences the success rate of help when the patient experiences emergency emergencies. The accuracy of nurses in carrying out triage is also influenced by various factors including nurse knowledge about triage, work motivation and workload.

Objective: To find out the factors that influence the accuracy of the implementation of triage at the IGD of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method: This study is a quantitative study with a descriptive correlative design and cross sectional approach and the number of samples was 12 nurses.

Result: Most of the triage in the emergency room at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital was in accordance with as much (75%). There is an influence on the level of knowledge of nurses about triage with the accuracy of the implementation of triage with $p = 0.018$ ($p < 0.05$). There is an influence of nurses' motivation with the accuracy of triage implementation with $p = 0.027$ ($p < 0.05$). There is an effect of workload with the accuracy of the implementation of triage with $p = 0.001$ ($p < 0.05$).

Conclusion: The factors that influence the accuracy of the implementation of triage at IGD of PKU Muhammadiyah Gombong include the level of knowledge, motivation and workload.

Recommendation: The Hospital should improve the performance of nurses and increase the level of knowledge and motivation of nurses by providing seminars or training.

Keywords: Factors, IGD, Accuracy of *Triage* Implementation

-
- 1) Students of Stikes Muhammadiyah Gombong
 - 2) Supervisor of one Stikes Muhammadiyah Gombong
 - 3) Supervisor of two Stikes Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN	ii
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	8
a. Pengertian	8
b. Tujuan IGD	8
c. Mutu Pelayanan IGD	8
2. Triage	9
a. Pengertian	9
b. Prinsip-Prinsip Triage	10
c. Klasifikasi dan Penentuan Prioritas	10

d. Proses Triage.....	11
e. Kartu Triage	13
f. Metode Triage	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat	17
a. Faktor Internal.....	17
b. Faktor Eksternal	22
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep	28
D. Hipotesa Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	36
H. Pengumpulan Data	36
I. Teknik Analisa Data	37
J. Etika Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN	51
A. Kesimpulan	51
b. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Instrumen Pengetahuan.....	34
Tabel 3.3 Instrumen Motivasi Kerja	34
Tabel 3.4 Instrumen Beban Kerja	35
Tabel 3.5 Instrumen Ketepatan Pelaksanaan <i>Triage</i>	35
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawat tentang <i>triage</i> di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi motivasi perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	41
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi beban kerja perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	42
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi ketepatan pelaksanaan <i>triage</i> di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong	42
Tabel 4.5 Pengaruh tingkat pengetahuan perawat tentang <i>triage</i> dengan ketepatan pelaksanaan <i>triage</i> di RS PKU Muhamadiyah Gombong	43
Tabel 4.6 Pengaruh motivasi perawat dengan ketepatan pelaksanaan <i>triage</i> di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong	43
Tabel 4.7 Pengaruh beban kerja dengan ketepatan pelaksanaan <i>triage</i> di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori	27
Gambar 2.2. Kerangka Konsep	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuisioner Penelitian
- Lampiran 4. Surat Ijin
- Lampiran 5. Surat Etik
- Lampiran 6. Statistik
- Lampiran 7. Lembar Konsul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instalasi Gawat Darurat adalah unit sebuah unit dimana penyakit akut, parah, mendesak atau cedera diperlakukan (Tambengi, 2017). Instalasi gawat darurat adalah pelayanan kesehatan yang harus diberikan secepatnya untuk mengurangi resiko kematian atau cacat (peraturan Menteri Kesehatan, 2011).

Semua pasien yang datang ke IGD dilakukan *triage*. *Triage* adalah tindakan dimana pasien digolongkan berdasarkan prioritas kegawatannya. Pasien yang mengalami kondisi gawat darurat (kartu merah), kondisi gawat dan tidak darurat (kartu kuning), kondisi tidak gawat dan tidak darurat (kartu hijau) serta *death arrival* (kartu hitam) (Sudrajat, 2014). Penggolongan *triage* secara akurat merupakan kunci dalam melakukan tindakan yang efisien di IGD. sehingga urutan atau penanganan pasien tidak serta merta berdasarkan urutan kedatangan pasien ke IGD. Penanganan pasien yang dilakukan tanpa memilah pasien berdasarkan tingkat kegawatan atau *triage* dan berdasarkan urutan kedatangan pasien akan mengakibatkan penundaan pada penanganan pasien kritis sehingga berpotensi mematikan bagi pasien yang kritis. Pasien dengan prioritas rendah akan menunggu lebih lama untuk penilaian dan pengobatan (Irawati, 2017).

Keselamatan pasien saat ini menjadi perhatian penting dalam pelayanan kesehatan seperti di rumah sakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan standar keselamatan pasien dengan melaksanakan sistem *triage* yang dilakukan di IGD. Metode *triage* yang biasa digunakan adalah *simple triage and rapid*

treatment (START). Metode ini berprinsip pada sederhana dan kecepatan dapat dilakukan oleh tenaga medis atau tenaga awam terlatih. Metode START digunakan untuk penolong pertama pada pasien dengan lama waktu penggolongan 30 detik atau kurang berdasarkan tiga pemeriksaan primer seperti respirasi, perfusi (mengecek nadi radialis) dan status mental (Kartikawati, 2011).

Kemampuan perawat dalam melakukan *triage* sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pertolongan pada saat pasien mengalami kegawat daruratan. Ketepatan perawat dalam melaksanakan *triage* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan perawat tentang *triage*, motivasi kerja dan beban kerja. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam ketepatan pelaksanaan *triage*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gurning (2013) di IGD Rumah Sakit Eka Hospital tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap Petugas Kesehatan IGD Terhadap Tindakan *Triage* Berdasarkan Prioritas, berdasarkan uji statistik *Chi-square* menunjukkan $P \text{ value} > \text{sig}$ ($0,036 < 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan petugas kesehatan IGD terhadap tindakan *triage* berdasarkan prioritas.

Faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage* lainnya adalah beban kerja. Beban kerja merupakan keadaan dimana seseorang dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dalam prihatini menyatakan bahwa 50,9% perawat di empat provinsi di Indonesia mengalami stres kerja yang antara lain disebabkan oleh beban kerja yang tinggi. *Stressor* kerja pada perawat sesuai urutannya adalah beban kerja sebesar 82%. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Diah Pitaloka menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara kondisi kerja dan beban kerja terhadap stres kerja perawat (Pitaloka, 2010).

Berdasarkan realita pelayanan keperawatan, pelaksanaan *patient safety* masih belum optimal, padahal kewajiban perawat secara umum terhadap keselamatan pasien adalah mencegah kejadian yang tidak diinginkan (KTD) dan kelalaian dengan mematuhi setandar. WHO (2004) yang dilakukan Forster & Rose dalam Nurhanifah (2015) menampilkan angka Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) dirumah sakit berbagai negara maju adalah sebesar 3.2% s/d 16,6% pada pasien rawat inap, berbagai publikasi untuk mudahnya mengutipnya dengan angka 10% dan sebagian daripadanya dapat meninggal.

Menurut hasil penelitian yang menyebutkan laporan insiden keselamatan pasien berdasarkan provinsi 2007 ditemukan di Jawa Tengah 15,9 %, (Nurhanifah, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Kachalia et al, 2006 kasus malpraktek 65% diantaranya adalah kelalaian diagnosa yang terjadi di ruang gawat darurat yang merugikan pasien. 48% dari kelalaian diagnosa ini berakibat dengan kerugian yang serius dan 39% berakibat pada kematian, (Baehaki, 2015). Dalam pelaksanaan *triage* jika terjadi kesalahan atau ketidak sesuaian tentunya ini dapat berakibat pada perburukan kondisi pasien karena keterlambatan dalam penanganan kegawat daruratan dan bahkan bisa pada berakibat pada kematian pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 20 September 2018 di IGD RSUD Muhammadiyah Gombong, menunjukan bahwa dari total jumlah perawat yang bertugas di ruang IGD berjumlah 14 orang, dengan jenjang pendidikan D IV gelar 1 orang, S1.keperawatan 2 orang, D3 keperawatan 11 orang, perawat yang paling lama bekerja di IDG adalah 15 tahun. Semua perawat pernah mendapatkan pelatihan PPGD.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I G A Gede Utara Hartawan tentang Analisa Kebutuhan Perawat berdasarkan Pengetahuan Terhadap Penanganan Pasien Dewasa dan Anak di UGD RS Balai Royal dengan jumlah kunjungan pasien setiap bulan 900-1000 pasien kebutuhan perawat adalah 17 perawat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inalita (2018) di berbagai rumah sakit besar tentang analisa kebutuhan

perawat berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode *wirk sampling* pada instalasi gawat darurat BPK-RSU Dr.Zainoel Abidin, rasio perawat : pasien adalah setiap satu perawat dapat melayani 2-3 pasien.

Berdasarkan data rekamedik jumlah pasien datang ke IGD PKU Muhammadiyah Gombong dari bulan September - Oktober sejumlah 1.861 dengan rata-rata kunjungn per hari 31 orang, dengan pembagian satu hari 3 shift dinas, yaitu 2-4 orang perawat setiap shiffnya .Sistem *triage* yang digunakan adalah Setiap pasien yang datang akan dilakukan *triage* oleh perawat yang berjaga, tidak ada petugas *triage* khusus karena semua perawat yang berjaga berwenang melakukan *triage*.

Pasien akan masuk ruang *triage* dan akan dilakukan *triage* sesuai dengan kegawatan pasien. Penandaan *triage* dilakukan dengan melihat warna pada lembar observasi ketepatan *triage* yang digunakan. Setelah dilakukan *triage* pasien akan ditempatkan sesuai dengan golongan *triagenya*. *Uptriage* dilakukan ketika terjadi kondisi pasien yang tiba-tiba memburuk ataupun ketika terjadi keragu-raguan dalam menentukan tingkat kegawatan (*triage*).

Dalam melakukan *triage* pernah terjadi kesalahan terutama pada kunjungan pasien banyak, yaitu pasien yang seharusnya katagori merah masuk ke katagori kuning, namun kesalahan dalam *triage* tersebut langsung dilakukan *uptriage*.

Dalam beberapa waktu ini rumah sakit melakuka kebijakan rotasi yang cukup besar dan banyak di instalasi gawat darurat yang berakibat dalam melaksanakan *tiage* pernah terjadi kesalahan yaitu pasien yang dengan katagori merah (P1) ditempatkan pada katagori kuning (P2), namun kesalahan dalam pelaksanaan *triage* langsung dilakukan *uptriage*. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksanaan *Triage* di IGD RSU PKU Muhammadiyah Gombong”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang muncul adalah “Apakah faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan perawat tentang *triage* dengan ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD RSU PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi perawat dengan ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD RSU PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara beban kerja perawat dengan ketepatan pelaksanaan *triage* di IGD RSU PKU Muhammadiyah Gombong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menyempurnakan setandar oprasional yang ada dalam melakukan *triage* dan menambah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan *triage*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapat mengetahui langsung mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi ketepatan *triage*.

b. Bagi Instansi Rumah Sakit

- 1) Sebagai pertimbangan rumah sakit dalam penerimaan karyawan baru khususnya di bidang keperawatan
- 2) Sebagai evaluasi bagi rumah sakit untuk melakukan perbaikan kinerja perawat yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan perawat melakukan *triage*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pustaka dan wacana bagi pembaca sebagai sumber untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan tentang penerapan *triage* di Instalasi Gawat Darurat.

E. Keaslian Penelitian

1. Nurhanifah (2015) dengan judul “Hubungan Karakteristik, Beban Kerja dan Supervisi dengan Motivasi Perawat dalam Melaksanakan *Triage* di IGD RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang IGD RSUD Ulin Banjarmasin berjumlah 35 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk variabel karakteristik perawat (usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja perawat di ruang IGD, dan pelatihan kegawatdaruratan yang diikuti 4 tahun terakhir), beban kerja, supervisi dan motivasi. Hasil uji *statistic* Memodelan Multivariat didapat nilai R Square 0,506 berarti 50,6% motivasi perawat dalam melaksanakan *triage* di IGD dipengaruhi oleh beban kerja ($p=0,014$) dan supervisi ($p=0,012$) dengan variabel pengganggu adalah umur responden dengan $p=0,241$. Persamaan dalam penelitian, metode yang digunakan deskripsi korelasi pengambilan data menggunakan

observasi dan lembar kuesioner. Perbedaan penelitian terletak pada variabel, waktu penelitian dan tempat penelitian.

2. Martanti, Nofiyanto, Prasojo (2015) meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keterampilan Petugas dalam Pelaksanaan *Triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *Kendall Tau*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang petugas yang terdiri atas 12 orang perawat dan 8 orang bidan. Hasil perhitungan uji *Kendall Tau* diperoleh nilai koefisien *Kendall Tau* sebesar 0,450 dengan tingkat signifikansi 0,025 ($\text{sig} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan petugas dalam pelaksanaan *triage* di IGD Wates dengan keeratan hubungan yang sedang. Persamaan dari penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pengambilan data menggunakan observasi dan lembar kuesioner. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian, sampel penelitian dan variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachaki, H. (2016) *Gambaran dan Pengetahuan dan Penerapan Triage oleh Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Soedirman*. Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Gurning, Y. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas Kesehatan IGD Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas*. Skripsi. Riau: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau
- Handoko, T. Hani. (2007). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE.
- Hastono, Sutanto Pyiyo. (2007), *Modul Analisis Data Kesehatan*. Depok : FKM UI
- Hidayat, A Aziz. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Irawati, W (2017), *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan dalam Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soedirman*. Kebumen: STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Irwandi. (2007). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja*.: <http://www.liwandy.kapali.wordpress.com//>
- Kartikawati. (2011). *Buku Jaringan Dasar Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Empat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Standar Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (2009). *Standar Instalasi Gawat Darurat Rumah sakit*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Martanti, R, et al. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keterampilan Petugas dalam Pelaksanaan Triage di IGD RSUD Wates*. Yogyakarta: Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007), *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi cetakan pertama. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurhanifah, D. (2015). *Hubungan Karakteristik, Beban Kerja dan supervisi dengan Motivasi Perawat dalam Melaksanakan Triage di IGD RSUD Ulin Banjarmasin*. Banjarmasin: STIKES Muhammadiyah Banjarmasin
- Oman, K., Koziol., & J, Sccheetz. (2008). *Panduan Belajar Emergency*. EGC. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 426, (2011) tentang Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta PT Askes (pesero).
- Peraturan Menteri dalam Negri Nomor 12, (2008) tentang Pedoman Analisa Beban kerja.
- pitaloka, D. (2010) *Pengaruh Kondisi Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat di Ruanag Rawat Inap RSUD Kabanjahe Kab. Karo*. Medan.
- Pradana, A. (2015) *Gambaran Pengetahuan Perawat Dalam Melakukan Triase di UGD RSU Kota Surakarta*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Prihatini, (2007). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Rang Rawat Inap RSUD Sidikalang*. Tesis. Universitas Sumatra Utara.
- Prasojo j, (2015), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Ketrampilan Petugas Dalam Pelaksanaan Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates*, Yogyakarta: Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- Ramsi, dkk (2014). *Basic life support*, edisi 13. Jakarta : EGC
- Sheehy, SB. (2009), *Emergency Nursing Principles and Practice*, Third Edition, New York, Mosby Year Book
- Saryono, (2008), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia
- Sudrajat, A (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman Perawat dengan Keterampilan Triase di IGD RSCM*. Jakarta: Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- Suwatno. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto., 2010. *Pengaruh Strategi Respon Time di Instalasi Gawat Darurat dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pelanggan di Rumah Sakit Semen Gresik*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Gresik : Gresik
- Tambengi, H. (2017) *hubungan waktu tunggu dengan kecemasan Pasien di Unit Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado*. Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tim Pusbankes 118-persi DIY. (2016). *Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD)*. Yogyakarta: TIM PUSBANKES 118-Persi DIY.

Wijaya, S. (2010). Konsep Dasar Keperawatan Gawat Darurat. Denpasar: PSIK FK

Zailani, dkk.(2009). Keperaawatan Bencana. Banda Aceh: Forum Keperawatan.



LAMPIRAN



	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 312.6/IV.3.AU/F/ETIK/XII/2018

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN TRIAGE DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama peneliti utama : Eko Yulistiawan
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 31 Desember 2018

Ketua Tim Etik Penelitian,



 Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 - GOMBONG 54412

Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614

www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com



Gombong, 4 Januari 2019 M

Nomor : 148 /IV.6.AU/A/2019

Hal : Jawaban Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Stikes Muhammadiyah Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga rahmat dan hidayah Allah Subhaanahu Wa Ta'aala senantiasa menyertai kita dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Menanggapi surat saudara nomor : 002.I/IV.3.1.P3M/A/VII/2019 tentang permohonan ijin Penelitian bagi Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong atas nama **EKO YULISTIAWAN** dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pelaksanaan triage di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong" bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memenuhi permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Diminta untuk berkoordinasi dengan Diklit RS.
2. Menyerahkan foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)
3. Bersedia membuat kesanggupan yang disediakan RS.
4. Institusi bersedia mengganti kerugian atas kerusakan barang/alat akibat kelalaian dalam melaksanakan Penelitian di RS.
5. Waktu penelitian 4 Januari - 4 Februari 2019

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur SDI, Keu dan Umum

Muslimah SE, MM
NBM. 834871

Crosstabs

Notes

Output Created		29-Jan-2019 10:51:15
Comments		
Input	Data	D:\dataset penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pengetahuan Motivasi Beban BY Triage /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.062
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan tentang Triage * Ketepatan Pelaksanaan Triage	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
Motivasi kerja * Ketepatan Pelaksanaan Triage	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%
Beban Kerja * Ketepatan Pelaksanaan Triage	12	100.0%	0	.0%	12	100.0%

Pengetahuan tentang Triage * Ketepatan Pelaksanaan Triage

Crosstab

		Ketepatan Pelaksanaan Triage		Total
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Pengetahuan Baik tentang Triage	Count	7	0	7
	Expected Count	5.2	1.8	7.0
	% within Pengetahuan tentang Triage	100.0%	.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	77.8%	.0%	58.3%
	% of Total	58.3%	.0%	58.3%
Cukup	Count	2	3	5
	Expected Count	3.8	1.2	5.0
	% within Pengetahuan tentang Triage	40.0%	60.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	22.2%	100.0%	41.7%
	% of Total	16.7%	25.0%	41.7%
Total	Count	9	3	12
	Expected Count	9.0	3.0	12.0
	% within Pengetahuan tentang Triage	75.0%	25.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.600 ^a	1	.018		
Continuity Correction ^b	2.857	1	.091		
Likelihood Ratio	6.766	1	.009		
Fisher's Exact Test				.045	.045
Linear-by-Linear Association	5.133	1	.023		
N of Valid Cases ^b	12				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.25.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Ketepatan Pelaksanaan Triage = Sesuai	2.500	.855	7.314
N of Valid Cases	12		

Motivasi kerja * Ketepatan Pelaksanaan Triage

Crosstab

		Ketepatan Pelaksanaan Triage		Total
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Motivasi kerja Baik	Count	8	1	9
	Expected Count	6.8	2.2	9.0
	% within Motivasi kerja	88.9%	11.1%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	88.9%	33.3%	75.0%
	% of Total	66.7%	8.3%	75.0%
Cukup	Count	1	0	1
	Expected Count	.8	.2	1.0
	% within Motivasi kerja	100.0%	.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	11.1%	.0%	8.3%
	% of Total	8.3%	.0%	8.3%
Kurang	Count	0	2	2
	Expected Count	1.5	.5	2.0
	% within Motivasi kerja	.0%	100.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	.0%	66.7%	16.7%
	% of Total	.0%	16.7%	16.7%
Total	Count	9	3	12
	Expected Count	9.0	3.0	12.0
	% within Motivasi kerja	75.0%	25.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	75.0%	25.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.259 ^a	2	.027
Likelihood Ratio	7.217	2	.027
Linear-by-Linear Association	5.345	1	.021
N of Valid Cases	12		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Motivasi kerja (Baik / Cukup)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Beban Kerja * Ketepatan Pelaksanaan Triage

Crosstab

			Ketepatan Pelaksanaan Triage		Total
			Sesuai	Tidak Sesuai	
Beban Kerja	Sedang	Count	9	0	9
		Expected Count	6.8	2.2	9.0
		% within Beban Kerja	100.0%	.0%	100.0%
		% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	100.0%	.0%	75.0%
		% of Total	75.0%	.0%	75.0%
	Berat	Count	0	3	3
		Expected Count	2.2	.8	3.0
		% within Beban Kerja	.0%	100.0%	100.0%
		% within Ketepatan Pelaksanaan Triage	.0%	100.0%	25.0%
		% of Total	.0%	25.0%	25.0%
Total	Count		9	3	12
	Expected Count		9.0	3.0	12.0
	% within Beban Kerja		75.0%	25.0%	100.0%
	% within Ketepatan Pelaksanaan Triage		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		75.0%	25.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.000 ^a	1	.001	.005	.005
Continuity Correction ^b	7.259	1	.007		
Likelihood Ratio	13.496	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	11.000	1	.001		
N of Valid Cases ^b	12				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Beban Kerja (Sedang / Berat)	a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Motivasi Beban Triage
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		29-Jan-2019 10:53:01
Comments		
Input	Data	D:\ dataset penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Pengetahuan Motivasi Beban Triage /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Statistics

		Pengetahuan tentang Triage	Motivasi kerja	Beban Kerja	Ketepatan Pelaksanaan Triage
N	Valid	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Pengetahuan tentang Triage

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	7	58.3	58.3	58.3
	Cukup	5	41.7	41.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Motivasi kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	9	75.0	75.0	75.0
	Cukup	1	8.3	8.3	83.3
	Kurang	2	16.7	16.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Beban Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	75.0	75.0	75.0
	Berat	3	25.0	25.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Ketepatan Pelaksanaan Triage

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	9	75.0	75.0	75.0
	Tidak Sesuai	3	25.0	25.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Lampiran 1

Lembar Permohonan Responden

Kepada:

Yth Saudara/Saudari.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mahasiswa B14 Reg B Program Setudi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

Nama : EKO YULISTIAWAN

NIM : A21701656

Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksana Triage di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong

Dengan ini memohon kesediaan perawat dan bidan yang bertugas di IGD untuk menjadi responden dalam penelitian saya guna penyusunan skripsi. Penelitian ini tidak akan berakibat buruk bagi responden, sehingga responden tidak perlutakut dan khawatir.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Eko Yulistiawan

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Dengan menandatangani lembar ini, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : EKO YULISTIAWAN

NIM : A21701656

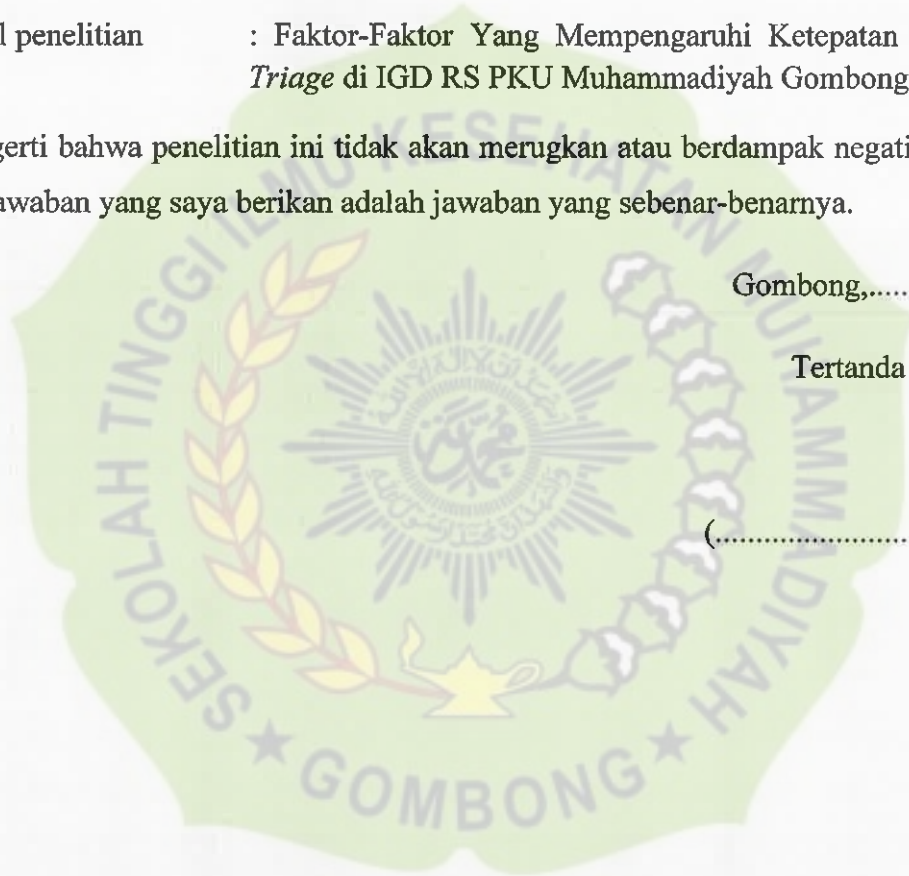
Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksanaan Triage di IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak akan merugikan atau berdampak negatif untuk saya sehingga jawaban yang saya berikan adalah jawaban yang sebenar-benarnya.

Gombong,.....

Tertanda

(.....)



KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
PELAKSANAAN *TRIAGE* DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

A. Identitas Responden

1. Nomor responden:(diisi oleh peneliti)
2. Nama responden:

B. Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Triage

Pengertian

1. Usaha pemilahan korban sebelum ditangani berdasarkan tingkat kegawatan trauma atau penyakit disebut...
 - a. Pengkategorian korban
 - b. **Triage**
 - c. Prioritas utama penanganan

Prinsip-prinsip *triage*

2. *Triage* pada umumnya dilakukan pada pasien dengan...
 - a. **Semua pasien**
 - b. Pasien korban kecelakaan
 - c. Pasien dalam kondisi kritis
3. Waktu untuk *triage* per orang adalah...
 - a. **Lebih dari 30 detik**
 - b. Kurang dari 30 detik
 - c. 15 detik

4. Prinsip utama *triage* adalah melakukan prioritas dengan urutan nyawa, fungsi dan..
 - a. **Penampilan**
 - b. Penampakan
 - c. Postur tubuh
5. Untuk memastikan urutan prioritas pada korban akan dipasangkan..
 - a. **Kartu *triage***
 - b. Kartu pengenalan
 - c. Kartu antrian

Kategori *triage*

6. Korban yang nyawanya dalam keadaan kritis dan memerlukan prioritas utama dalam pengobatan medis diberi kartu warna..
 - a. **Merah**
 - b. Hijau
 - c. Kuning
7. Korban yang dapat menunggu untuk beberapa jam diberi kartu dengan warna..
 - a. Merah
 - b. **Hijau**
 - c. Kuning
8. Korban yang telah melampaui kondisi kritis kemungkinan untuk diselamatkan atau telah meninggal diberi kartu..
 - a. Merah
 - b. Hijau
 - c. **Hitam**

Klasifikasi dan penentuan prioritas

9. Beberapa hal yang mendasari klasifikasi pasien dalam sistem *triage* adalah kondisi klien salah satunya..
 - a. **Gawat**
 - b. Perlu perawatan
 - c. Perlu penanganan segera
10. Keadaan yang mengancam nyawa dan kecacatan yang memerlukan penanganan dengan cepat dan tepat merupakan pengertian..
 - a. **Gawat**
 - b. Darurat
 - c. Gawat darurat

11. Suatu keadaan yang tidak mengancam nyawa tetapi memerlukan penanganan cepat dan tepat seperti kegawatan merupakan pengertian...
- a. Gawat
 - b. Darurat**
 - c. Gawat darurat
12. Suatu keadaan yang mengancam jiwa disebabkan oleh gangguan ABC (*airway, breathing, circulation*) jika tidak ditolong segera maka dapat meninggal atau cacat merupakan pengertian...
- a. Gawat
 - b. Darurat
 - c. Gawat darurat**

Metode Triage

13. Metode *triage* START menggunakan 4 macam observasi yaitu bisa berjalan, bernafas, sirkulasi darah dan...
- a. Kondisi tubuh
 - b. Derajat kegawatan
 - c. Tingkat kesadaran**

Fungsi Triage

14. Berikut merupakan fungsi *triage* yang berkaitan dengan kegiatan pembedaan kegawatan yaitu...
- a. Memberikan pasien lebel warna sesuai dengan skala prioritas**
 - b. Menentukan kebutuhan media
 - c. Pemindahan pasien ke ruang operasi
15. Berikut merupakan fungsi *triage* yang berkaitan dengan kegiatan anamnesa dan pemeriksaan...
- a. Menilai tanda-tanda dan kondisi vital korban**
 - b. Menilai kemungkinan kecacatan pada pasien
 - c. Menilai kemungkinan tindakan operasi pada pasien
16. Berikut merupakan fungsi *triage* yang berkaitan dengan kegiatan penentuan derajat kegawatan
- a. Menentukan prioritas penanganan korban**
 - b. Menentukan kebutuhan oksigenasi
 - c. Menentukan kebutuhan pasien

C. Variabel Motivasi Kerja

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sebagai petugas IGD harus memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas pelayan kepasien		
2.	Sebagai petugas IGD dalam menjalankan asuhan keperawatan, penghargaan menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja		
3.	Sebagai petugas IGD dalam menjalankan tugas selalu memiliki motivasi yang tinggi meskipun tidak adanya penghargaan sebagai acuan		
4.	Setiap tantangan yang didapatkan saat bekerja, dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik saat bekerja		
5.	Sebagai petugas IGD motivasi yang dimiliki menjadi acuan untuk meningkatkan tanggung jawab dalam bekerja		
6.	Setiap motivasi yang ada dalam diri, saya jadikan acuan untuk mengembangkan kinerja di IGD		
7.	Sebagai petugas IGD munculnya motivasi dari luar diri akan dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja		
8.	Setiap motivasi yang ada dalam diri dapat meningkatkan kualitas saat bekerja di IGD		
9.	Setiap motivasi yang ada dalam diri dapat dijadikan acuan dalam mencapai kepuasan dalam bekerja		
10.	Setiap motivasi yang saya miliki dapat meningkatkan kedisiplinan saat bekerja di IGD		
11.	Sebagai petugas IGD setiap motivasi yang dimiliki dapat meningkatkan produktifitas kerja		
12.	Sebagai petugas IGD harus memiliki motivasi dalam diri yang dapat meningkatkan hubungan kerja yang baik dengan teman sejawat maupun pasien		

D. Variabel Beban Kerja

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar dengan kriteria sebagai berikut:

TP (Tidak Pernah) : tidak ada kendala dalam melaksanakan tugas

J (Jarang) : menemukan kendala sebanyak 3 kali dalam melaksanakan tugas

KK (Kadang kadang) : menemukan kendala sebanyak 5 kali dalam melaksanakan tugas

S (Sering) : menemukan kendala sebanyak 7 kali dalam melaksanakan tugas

SL (Selalu) : menemukan kendala lebih dari 7 kali dalam melaksanakan tugas

No.	Pertanyaan	TP	J	KK	S	SL
1.	Apakah ada keluhan saat melakukan observasi pasien secara ketat selama jam kerja					
2.	Apakah beragamnya jenis pekerjaan yang harus dilakukan menjadi salah satu beban tersendiri					
3.	Apakah ada beban terhadap kontak langsung dengan pasien di ruang IGD secara terus menerus selama jam kerja					
4.	Apakah ada keluhan terhadap kurangnya tenaga perawat dibandingkan dengan jumlah pasien kritis					
5.	Apakah pengetahuan yang saya miliki tidak dapat mengimbangi sulitnya pekerjaan di IGD					
6.	Apakah keterampilan yang saya miliki tidak mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan di IGD					
7.	Apakah ada keluhan selama membuat dokumentasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan					
8.	Apakah ada beban terhadap tuntutan keluarga untuk keselamatan pasien					
9.	Apakah ada beban setiap saat dihadapkan pada keputusan yang cepat dan tepat					
10.	Apakah ada keluhan selama menjelaskan prosedur tindakan yang akan diberikan kepada pasien dan keluarganya					

11.	Apakah ada beban saat menghadapi pasien dengan karakteristik dalam kondisi lemah					
12.	Apakah ada beban menyampaikan informasi mengenai status kesehatan pasien kepada pasien dan keluarganya					



LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN

PELAKSANAAN TRIAGE DI INSTALASI GAWAT DARURAT

RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

A. Identitas Responden

3. Nomor responden:(diisi oleh peneliti)

4. Nama responden:

B. Lembar Observasi Ketepatan Pelaksanaan Triage Oleh Perawat

Apabila perawat melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati, maka peneliti melingkari jawaban “Ya”, apabila tidak dilakukan maka peneliti melingkari jawaban “Tidak”

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Pasien datang diterima petugas / paramedis IGD		
2.	Diruang triage dilakukan anamnesa dan pemeriksaan		
3.	Penentuan derajat kegawatannya oleh perawat ataupun bidan yang berjaga		
4.	Waktu penggolongan pasien selama 30 detik atau kurang		
5.	Penderita dibedakan menurut kegawatannya dengan memberikan kode warna		
	a. Warna merah (P1) GCS<13,jalan nafas terganggu, obstruksi atau resiko obstruksi, RR<10x/mnt, RR>40x/mnt, henti nafas, gangguan sirkulasi: nadi lemah/tidak teratur, HR<50x/mnt, HR>120x/mnt, HT emergensi, kejang berulang, asma berat, resiko perburukan, CKB.		
	b. Warna kuning (P2) GCS 13-15,jalan nafas tdk terganggu, RR 20-30,HR 50-60 atau 100-120x/mnt, ckr, fraktur dg perdarahan terkontrol, tdk ada resiko perburukan.		

	c. Warna hijau (P3) Pasien cedera ringan / sakit ringan yang bisa menolong diri sendiri.	
	d. Warna hitam Tidak ada respon pada semua rangsangan, tidak ada respirasi spontan, tidak ada aktivitas jantung, tidak ada respon pupil terhadap cahaya.	
6.	Penanganan pasien sesuai dengan prioritasnya a. Penderita / korban kategori <i>triage</i> merah dapat langsung diberikan pengobatan, jika memerlukan tindakan medis lebih lanjut, penderita / korban langsung dipindahkan ke ruang operasi atau dirujuk ke rumah sakit lain b. Penderita dengan kategori <i>triage</i> kuning yang memerlukan tindakan medis lebih lanjut dapat dipindahkan ke ruang observasi c. Penderita dengan kategori <i>triage</i> hijau dapat dipindahkan ke rawat jalan dan dapat dipulangkan bila sudah mungkin untuk dipulangkan d. Penderita kategori <i>triage</i> hitam dapat langsung dipindahkan ke kamar jenazah	

Reliability

Notes

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.063
	Elapsed Time	00:00:00.078

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.60	.516	10
VAR00002	.60	.516	10
VAR00003	.70	.483	10
VAR00004	.80	.422	10
VAR00005	.70	.483	10
VAR00006	.70	.483	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	3.50	4.056	.641	.897
VAR00002	3.50	4.056	.641	.897
VAR00003	3.40	4.044	.709	.886
VAR00004	3.30	4.011	.868	.866
VAR00005	3.40	3.822	.847	.865
VAR00006	3.40	4.044	.709	.886

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
4.10	5.656	2.378	6

Correlation

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	TOTAL
VAR00001 Pearson Correlation	1	.583	.356	.612	.802**	.356	.760*
Sig. (2-tailed)		.077	.312	.060	.005	.312	.011
N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00002 Pearson Correlation	.583	1	.356	.612	.802**	.356	.760*
Sig. (2-tailed)	.077		.312	.060	.005	.312	.011
N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00003 Pearson Correlation	.356	.356	1	.764*	.524	1.000**	.803**
Sig. (2-tailed)	.312	.312		.010	.120	.000	.005
N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00004 Pearson Correlation	.612	.612	.764*	1	.764*	.764*	.909**
Sig. (2-tailed)	.060	.060	.010		.010	.010	.000
N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00005 Pearson Correlation	.802**	.802**	.524	.764*	1	.524	.900**
Sig. (2-tailed)	.005	.005	.120	.010		.120	.000
N	10	10	10	10	10	10	10
VAR00006 Pearson Correlation	.356	.356	1.000**	.764*	.524	1	.803**
Sig. (2-tailed)	.312	.312	.000	.010	.120		.005
N	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL Pearson Correlation	.760*	.760*	.803**	.909**	.900**	.803**	1
Sig. (2-tailed)	.011	.011	.005	.000	.000	.005	
N	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Eko Yulistiawan

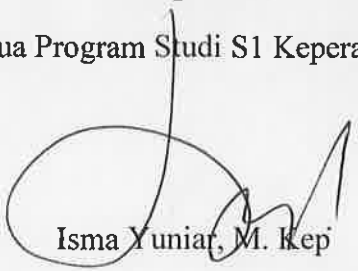
NIM : A21701656

Pembimbing : Isma Yuniar, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
28-07-2018	Kontrak bimbingan " Parafami buku Panduan gkr RST	
1-08-2018	Faktor 2 yang mempengaruhi ketepatan frekuensi ingatan dalam dunia RS Pku Muhammadiyah Gowa	
7 Agustus 2018	Tambahkan jurnal Perbaiki tulisan	
3/10/2018	Bab 1, Jurnal motivasi Bab 2, Kematian Teori	
	Lanjutan Bab III	
15/10/18	Bab 3	
16/10/18	Aca proposal	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

( Isma Yuniar, M. Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Eko Yulistiawan

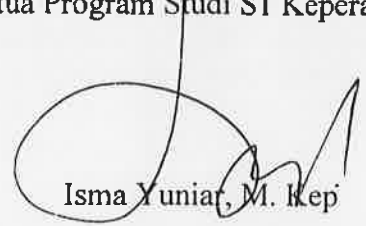
NIM : A21701656

Pembimbing : Isma Yuniar, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
28-07-2018	Kontrak bimbingan - Paraf buku Panduan GKKRSI	
1-08-2018	Faktor 2 yang mempengaruhi kesehatan fisik di tingkat awal dalam RS PKU Mulawarman Gombong	
7 Agustus 2018	Tambahan jurnal - Perbaikan tugas	
3/10/2018	Bab 1, Jurnal motivasi Bab 2, Uraian Teori Lanjutan Bab 2	
15/10/18	Bab 3	
16/10/18	Aca proposal	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

( Isma Yuniar, M. Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Eko Yulistiawan

NIM : A21701656

Pembimbing : Ns. Barkah waldani M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
25/8 - 2018	- kerundutan isi paragraf dg isi topik - penulisan referensi - justifikasi penelitian	
25/9 - 2018	- tujuan khusus sesuai dg topik yg diambil - BAB II → selipkan jurnal dimsg x topik	
	(variable) yang akan diteliti → penge- tahuan, motivasi, beban kerja - penulisan referensi	
3/10 - 2018	- BAB II + I → ok - lanjut BAB III - dapat mulai dibuat	
11/10 - 2018	- BAB III → populasi, sampling, DO → lampiran	
16/10 - 2018	- dapat - kelengkapan dokumen	
17/10 - 2018	- acc proposal	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Eko Yulistiawan

NIM : A21701656

Pembimbing : Ns. Barkah waldani M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	- BAB IV → sistematika penulisan, struktur pembahasan, keterkaitan penelitian	
	- BAB V → Baban & Kesimpulan	
	- acc sidang	